

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/*PREVIOUSLY*
PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Farid Belbouab
Alamat : Ruko Enggano Megah, Blok C No 15B dan 15C, Jalan Enggano, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310
Telepon : 021 – 65314710
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Heru Adiwaskito
Alamat : Ruko Enggano Megah, Blok C No 15B dan 15C, Jalan Enggano, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310
Telepon : 021 - 65314710
Jabatan : Direktur

1. Name : Farid Belbouab
Address : Ruko Enggano Megah, Blok C No 15B and 15C, Jalan Enggano, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310
Telephone: 021 - 65314710
Position : President Director
2. Name : Heru Adiwaskito
Address : Ruko Enggano Megah, Block C No 15B and 15C, Jalan Enggano, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310
Telephone: 021 - 65314710
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Meratus Jasa Prima Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Meratus Jasa Prima Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*

- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem 4. *We are responsible for the Group's internal control systems*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement is made truthfully*
sebenarnya

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 15 April 2025


Farid Belbaurab
Presiden Direktur / *President Director*



Heru Adiwaskito
Direktur / *Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MERATUS JASA PRIMA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Meratus Jasa Prima Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Meratus Jasa Prima Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") Piutang Usaha

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan" dan Catatan 5 "Piutang Usaha" atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebesar AS\$142.113. Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara kolektif untuk menentukan penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha. Pendekatan kolektif menggunakan model KKE dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas atas perhitungan penurunan nilai dan pertimbangan signifikan yang terlibat dalam perhitungan penyisihan terhadap penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami penilaian manajemen atas penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha.
- Kami menguji keakuratan matematis dari data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dengan menghitung ulang rumus yang digunakan dalam model tersebut.
- Kami menilai dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian, termasuk (i) penentuan *probability of default* dengan melakukan perhitungan ulang atas *roll rate* (ii) menguji umur piutang di dalam perhitungan *roll rate* dengan membandingkan, secara sampel, jumlah piutang usaha ke laporan umur piutang usaha, (iii) menguji *loss given default* yang diterapkan, secara sampel, dengan membandingkan ringkasan pelunasan pelanggan historis ke dokumen pendukungnya.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Provision for Expected Credit Losses ("ECL") of Trade Receivables

As described in Note 3 "Significant Accounting Estimations and Judgements" and Note 5 "Trade Receivables", to the consolidated financial statements as at 31 December 2024, the provision for impairment losses of trade receivables of the Group amounted to US\$142,113. The provision for impairment losses of trade receivables is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109, "Financial Instruments".

The Group adopts a collective impairment assessment approach to determine the provision for impairment of trade receivables. The collective approach uses ECL model and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

We determined this area as a key audit matter due to the complexity of the impairment calculation and significant judgements involved in the measurement of the provision for impairment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood management's assessment over the provision for impairment of trade receivables.
- We tested the mathematical accuracy of data used in the expected credit loss models by recalculating the formulas used in the model.
- We assessed and tested the significant modelling assumptions used in the expected credit loss models, which included (i) the determination of *probability of default* by reperforming the *roll rate* calculation, (ii) testing the ageing in the *roll rate* calculation by comparing, on a sample basis, trade receivables amounts to the trade receivables ageing report, and (iii) testing the *loss given default* applied, on a sample basis, by comparing the historical customer repayment summary to supporting documents.

- Kami menilai variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkan ke informasi yang tersedia untuk umum tentang historis dan prospek makroekonomi Indonesia.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- We assessed the macroeconomic variables and forecasts of Indonesian macroeconomic conditions used in the models by comparing to the publicly available information on the Indonesian macroeconomic historical and outlook.
- We assessed the adequacy of the disclosures related to the provision for impairment of trade receivables in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibilities are to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
15 April 2025

Heryanto, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1784



Meratus Jasa Prima Tbk
00570/2.1457/AU.1/10/1784-1/1/IV/2025

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,235,769	4	227,486	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	1,859,049	5	1,359,985	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	-	18	83,760	Related party
Persediaan - bersih	272,928	6	256,226	Inventories - net
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak lain-lain	9,491	9a	64,083	Other taxes
Biaya dibayar di muka	84,848		47,936	Prepaid expenses
Aset kontrak - bersih	-	5	35,209	Contract assets - net
Uang muka	18,837		10,468	Advance payments
Jumlah aset lancar	<u>3,480,922</u>		<u>2,085,153</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8,224,265	7	10,022,758	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	315,793	9d	225,176	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka	62,824		-	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	315,395	9a	-	Corporate income tax
Aset tidak lancar lainnya	99,490		100,833	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>9,017,767</u>		<u>10,348,767</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>12,498,689</u>		<u>12,433,920</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN				LIABILITIES AND
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	167,463		166,923	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	54,879	8,18	43,606,377	Related parties
Pihak ketiga	43,354,293	8	-	Third parties
Beban masih harus dibayar	724,380	10	351,204	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	33,628	9b	266,194	Corporate income tax
Pajak lain-lain	113,708	9b	81,839	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit
jangka pendek	55,657	19	94,557	liabilities
Utang sewa - bagian jangka pendek	11,482		9,143	Lease liabilities - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>44,515,490</u>		<u>44,576,237</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	175,105	19	187,853	Post-employment benefit liability
Utang sewa - bagian jangka panjang	34,054		-	Lease liabilities - non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>209,159</u>		<u>187,853</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>44,724,649</u>		<u>44,764,090</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
AS\$0,055 (Rp500) per saham				US\$0.055 (Rp500) per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorised - 1,200,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 587.152.700 saham	32,299,115	11	32,299,115	Issued and fully paid - 587,152,700 shares
Tambahan modal disetor	613,482	12	613,482	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	44,962		18,471	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian	<u>(65,186,353)</u>		<u>(65,264,028)</u>	Accumulated losses
Jumlah defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(32,228,794)</u>		<u>(32,332,960)</u>	Total capital deficiency attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>2,834</u>		<u>2,790</u>	Non-controlling interest
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	<u>(32,225,960)</u>		<u>(32,330,170)</u>	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	<u>12,498,689</u>		<u>12,433,920</u>	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENDAPATAN	4,590,060	13	6,783,708	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(3,490,759)</u>	14	<u>(4,150,640)</u>	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	<u>1,099,301</u>		<u>2,633,068</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(760,311)	15	(987,037)	General and administrative expenses
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(94,097)		53,498	(Losses)/gains on foreign exchange - net
(Beban)/penghasilan operasi lain-lain - bersih	(28,677)	16	27,879	Other operating (expense)/income - net
Pendapatan keuangan	9,049		11,868	Finance income
Beban keuangan	<u>(674)</u>		<u>(2,718)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	224,591		1,736,558	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(146,869)</u>	9c	<u>(534,763)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>77,722</u>		<u>1,201,795</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	33,774	19	(1,295)	Re-measurement gains/(losses) on post-employment benefit liability
Pajak penghasilan terkait	<u>(7,286)</u>	9d	<u>257</u>	Related income tax
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>26,488</u>		<u>(1,038)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>104,210</u>		<u>1,200,757</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
LABA YANG				
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	77,675		1,201,634	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>47</u>		<u>161</u>	Non-controlling interest
	<u>77,722</u>		<u>1,201,795</u>	
JUMLAH LABA				
KOMPREHENSIF YANG				
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE
KEPADA:				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	104,166		1,200,596	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>44</u>		<u>161</u>	Non-controlling interest
	<u>104,210</u>		<u>1,200,757</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM				
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				EARNING PER SHARE
KEPADA PEMILIK ENTITAS				ATTRIBUTABLE TO OWNERS
INDUK				OF THE PARENT ENTITY
DASAR DAN DILUSIAN	<u>0,00013</u>	20	<u>0,00205</u>	BASIC AND DILUTED

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>							
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah defisiensi modal/ <i>Total capital deficiency</i>	
Saldo 1 Januari 2023	32,299,115	613,482	19,509	(66,465,662)	(33,533,556)	2,629	(33,530,927)	Balance as at 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	1,201,634	1,201,634	161	1,201,795	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	(1,038)	-	(1,038)	-	(1,038)	<i>Other comprehensive loss for the year - net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2023	32,299,115	613,482	18,471	(65,264,028)	(32,332,960)	2,790	(32,330,170)	Balance as at 31 December 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	77,675	77,675	47	77,722	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	26,491	-	26,491	(3)	26,488	<i>Other comprehensive income for the year - net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2024	32,299,115	613,482	44,962	(65,186,353)	(32,228,794)	2,834	(32,225,960)	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4,022,348		7,157,395	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(2,082,501)		(3,490,449)	Payments to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	(728,650)		(603,295)	Payment of corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	<u>9,049</u>		<u>11,868</u>	Receipts of finance income
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,220,246</u>		<u>3,075,519</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	<u>(101,987)</u>	7,25	<u>(266,235)</u>	Purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(101,987)</u>		<u>(266,235)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain pihak-pihak berelasi	(158,535)	17	(3,319,616)	Payments of other payables to related parties
Pembayaran utang sewa	<u>(9,143)</u>	17	<u>(55,835)</u>	Payments of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(167,678)</u>		<u>(3,375,451)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	950,581		(566,167)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs bersih dari kas dan setara kas	57,702		(12,205)	Net effects of foreign exchange differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>227,486</u>		<u>805,858</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>1,235,769</u></u>	4	<u><u>227,486</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 24.

Information of non-cash activities is disclosed in Note 24.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Meratus Jasa Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Karwell Indonesia Knitting & Garment Industry sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 mengenai penanaman modal dalam negeri berdasarkan akta Notaris Soetanto, S.H., No. 11 tanggal 18 Februari 1978. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA5/36/17 tanggal 18 Februari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 78 Tambahan No. 3668 tanggal 28 September 1990.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2012 dan diaktakan dengan akta Notaris Humberg Lie, S.H., No. 21 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui:

1. Perubahan status Perusahaan dari penanaman modal dalam negeri menjadi penanaman modal asing;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Maharlika Indonesia Tbk; dan
3. Perubahan alamat lengkap dan kedudukan Perusahaan menjadi beralamatkan di Gedung Graha Kirana Lantai 7, Jl. Yos Sudarso No. 88, Jakarta Utara.

Pada tanggal 3 Mei 2012, ICTSI Far East Pte. Ltd. ("IFEL"), telah melakukan pengambilalihan atas saham Perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan secara langsung oleh PT Karya Estetikamulia dan beberapa pihak. Sebagaimana dimuat dalam Pengumuman Pengambilalihan Perusahaan Terbuka tanggal 4 Mei 2012 dan memuat Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib tanggal 30 Mei 2012.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Meratus Jasa Prima Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Karwell Indonesia Knitting & Garment Industry based on Law No. 12 Year 1970 regarding domestic investment based on notarial deed of Soetanto S.H., No. 11 dated 18 February 1978. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice in its Decision Letter No. YA5/36/17 dated 18 February 1981 and was published in State Gazette No. 78 dated 28 September 1990, Supplement No. 3668.

Based on the Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPSLB") held on 3 May 2012, which was notarised on the same date in Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., No. 21, the shareholders ratified:

- 1. The change of status of the Company from domestic investment to foreign investment;*
- 2. The change of name of the Company to PT Maharlika Indonesia Tbk; and*
- 3. The change of the address of the Company to Graha Kirana Building 7th Floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, North Jakarta.*

On 3 May 2012, ICTSI Far East Pte. Ltd. ("IFEL"), bought the Company's shares which were directly owned and controlled by PT Karya Estetikamulia and several parties. As stated in the announcement of the Limited Liability Company takeover dated 4 May 2012, and published in information disclosure in the Framework of Mandatory Tender Offer dated 30 May 2012.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Risalah RUPSLB yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2012 dan diaktakan dengan akta Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 27 tanggal 27 Juni 2012 dan No. 20 tanggal 25 Juli 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan menjadi sebuah perusahaan yang bergerak dalam pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian sarana dan prasarana logistik maritim serta jasa-jasa terkait dan oleh karenanya mengubah pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT ICTSI Jasa Prima Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-39667.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 23 Juli 2012 dan No. AHU-43425.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Pada tanggal 1 Februari 2024, PT Saranakelela Investa ("SKI") telah melakukan pengambilalihan atas saham pengendali Perusahaan oleh IFEL sejumlah 470.830.500 (empat ratus tujuh puluh juta delapan ratus tiga puluh ribu lima ratus) atau setara dengan 80,19% dari seluruh saham yang ditempatkan di Perusahaan pada harga Rp66/lembar saham, sebagaimana dimuat dalam Pengumuman Pengambilalihan Perusahaan Terbuka tanggal 2 Februari 2024.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Diharini, S.H., MKn, No. 52 tanggal 28 Maret 2024, mengenai kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Selain itu, perubahan akta ini juga mencakup perubahan nama Perusahaan menjadi PT Meratus Jasa Prima Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0022257.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 5 April 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on the Minutes of RUPSLB held on 27 June 2012 which was notarised in the Notarial Deed of Dewi Kusumawati, S.H., No. 27 dated 27 June 2012 and No. 20 dated 25 July 2012, the shareholders ratified the change in the core business of the Company to become a company that is engaged in the development, construction and operation of maritime infrastructure facilities and related services and therefore change the Article 3 of the Company's Articles of Association and change the Company's name to PT ICTSI Jasa Prima Tbk. The amendment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-39667.AH.01.02. Year 2012 dated 23 July 2012 and No. AHU-43425.AH.01.02. Year 2012 dated 9 August 2012.

On 1 February 2024, PT Saranakelela Investa ("SKI") has acquired the controlling shares of the Company by IFEL totaling 470,830,500 (four hundred seventy million eight hundred thirty thousand five hundred) or equivalent to 80.19% of all issued shares in the Company at Rp66/share, as published in the Announcement of Acquisition of Public Company dated 2 February 2024.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made based on Notarial Deed of Diharini, S.H., MKn, No. 52 dated 28 March 2024, regarding compliance to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. Furthermore, this amendment also includes the change of the Company's name to PT Meratus Jasa Prima Tbk. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0022257.AH.01.02. Year 2024 dated 5 April 2024.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan dan entitas-entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak dalam bidang usaha bongkar muat.

Perusahaan berdomisili di Ruko Enggano Megah Blok C No. 15B dan 15C, Jalan Enggano Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310.

SKI adalah entitas induk langsung dan utama dari Perusahaan.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 18 November 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No.S-1975/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM", sekarang merupakan bagian dari OJK) untuk melakukan penawaran Perdana kepada masyarakat sejumlah 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp2.900 per lembar saham. Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 20 Desember 1994. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 12).

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-953/PM/1997 tanggal 15 Mei 1997 mengenai Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu untuk membeli paket saham biasa dengan waran yang terdiri dari 390.000.000 saham biasa dan 78.000.000 waran.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are engaged in rendering of stevedoring service.

The Company is domiciled at Ruko Enggano Megah Blok C No. 15B dan 15C, Jalan Enggano Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310.

SKI is the direct and ultimate parent entity.

b. The Company's public offering

On 18 November 1994, the Company obtained Effective Statement Letter on Stock Issuance Statement No.S-1975/PM/1994 from Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM", it is currently as part of OJK) to conduct initial public offering of 20,000,000 shares with par value Rp1,000 per share and offers Rp2,900 per share. The Company's shares were all listed in the Indonesian Stock Exchange ("BEI") on 20 December 1994. The excess of the selling price over the par value was recorded as additional paid-in capital (Note 12).

Based on Chairman of BAPEPAM Letter No. S-953/PM/1997 dated 15 May 1997 regarding the Notification of Effective Registration Statement, the Company made the 1st limited public offering to shareholders in order issue of pre-emptive rights are to buy package of common shares with warrant consisting of 390,000,000 common shares and 78,000,000 warrants.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

b. The Company's public offering (continued)

Berikut data historis penerbitan saham Perusahaan:

The historical data of share issuance of the Company are as follows:

Tanggal penerbitan saham/ Date issuance of shares	Tindakan korporasi/ Corporate action	Jumlah penambahan/ Additional shares	Jumlah akumulasi saham/ Total accumulated shares
20 Desember 1994/ 20 December 1994	Penawaran Saham Perdana/ Initial Public Offering ("IPO")	20,000,000	20,000,000
20 Desember 1994/ 20 December 1994	Pencatatan saham/ Company listing	45,000,000	65,000,000
19 Agustus 1996/ 19 August 1996	Pemecahan saham/ Stock split	65,000,000	130,000,000
5 Juni 1997/5 June 1997	Saham bonus/Bonus shares	65,000,000	195,000,000
	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/Pre-emptive rights issue	390,000,000	585,000,000
27 Juli 2001/27 July 2001	Waran/Warrants	2,152,700	587,152,700

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatitkan pada BEI.

As at 31 December 2024 and 2023, all of the Company's shares have been listed in the BEI.

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has ownership interest in the following subsidiaries as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Dimisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
					2024	2023
PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal ("OJA")	Jakarta	1986	Bongkar muat/Stevedoring	99.99	11,918,859	11,485,970
PT Karinwashindo Centralgraha	Jakarta	Sedang tidak beroperasi secara komersial/ Dormant	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, agrobisnis, dan lain-lain/Trading, development, transportation, agrobusiness and others	99.97	767,950	767,950
PT Karya Investama	Jakarta	Sedang tidak beroperasi secara komersial/ Dormant	Pembangunan, perdagangan perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan dan lain-lain/Development, trading, industrial, land transportation, repair shop and others	99.00	161,769	161,769

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berturut-turut adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Sjarif Hadiwidjaja
Komisaris Independen	Wahyu Hardiyanto
Komisaris	Ayda Sulanti
Direksi	
Presiden Direktur	Farid Belbouab
Direktur	Arie Ardian Menaro
Direktur	Marcel Menaro
Direktur	A Ravi Menaro
Direktur	Heru Adiwaskito

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berturut-turut adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Komite Audit	
Ketua	Wahyu Hardiyanto
Anggota	Herianto Then
Anggota	Tjiam Kian Lim

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 69 dan 66 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 and 2023 respectively, are as follows:

	<u>2023</u>	
		Board of Commissioners
Christian Razon Gonzalez		<i>President Commissioner</i>
Dani Rusli Utama		<i>Independent Commissioner</i>
Emilio Manuel V. Pascua		<i>Commissioner</i>
		Directors
Tejas Nataraj		<i>President Director</i>
Jofferson Jones Panos		<i>Director</i>
Lirene C. Mora		<i>Director</i>
Susetyo		<i>Director</i>
-		<i>Director</i>

The composition of the Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 respectively, are as follows:

	<u>2023</u>	
		Audit Committee
Dani Rusli Utama		<i>Chairman</i>
Catherine Racadio Castro		<i>Member</i>
Arlyn Lacanienta Mcdonald		<i>Member</i>

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has 69 and 66 permanent employees, respectively (unaudited).

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Meratus Jasa Prima Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun atas dasar konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") kecuali dinyatakan lain, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Lihat Catatan 2p untuk informasi mata uang fungsional Grup.

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Meratus Jasa Prima Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts that have been prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar ("US\$ or US Dollar") unless otherwise stated, which is also the functional currency of the Group. Refer to Note 2p for information on the Group's functional currency.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar akuntansi baru/revisi

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

PSAK dan ISAK baru/revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku atau tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201 - Penyajian Laporan Keuangan: Kewajiban Diklasifikasikan sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201 - Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116 - Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik; dan
- Amendemen PSAK 207 - Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107 - Instrumen Keuangan (Pengungkapan): Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**a. Basis for preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New/revised accounting standards

Beginning 1 January 2024, references to the individual Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") were changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

The following new/revised SFAS and IFAS issued and effective for financial year or year starting on or after 1 January 2024 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year:

- *Amendment to SFAS 201 - Presentation of Financial Statements: the Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to SFAS 201 - Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current and Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendment of SFAS 116 - Leases: Lease Liabilities in Sale-and-Lease Back Transactions; and*
- *Amendment of SFAS 207 - Statement of Cash Flows and Amendments SFAS 107 - Financial Instruments (Disclosures): Supplier Finance Arrangements.*

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Standar akuntansi baru/revisi (lanjutan)

b. New/revised accounting standards (continued)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117- Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117-Kontrak Asuransi: Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amandemen PSAK 221 - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan ketertukaran.

- SFAS 117- Insurance Contracts;
- Amendment to SFAS 117-Insurance Contracts: Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information; and
- Amendment of SFAS 221 - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan yang tidak diadopsi dini oleh Grup, terhadap laporan keuangan Grup.

As at the issuance date of these financial statements, The Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, which are not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 and which were not early adopted by the Group, on the Group's financial statements.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian Grup meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

The Group's consolidated financial statements include the Company's and Subsidiaries' financial statements as mentioned in Note 1c.

Entitas anak

Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar grup perusahaan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah dimana diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan investasi karena hilangnya pengendalian maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred asset. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate for an investment because of a loss of control any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

d. Instrumen keuangan

d. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

a) Aset keuangan

a) Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- b. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- a. *Financial assets measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit loss); and*
- b. *Financial assets measured at amortised cost.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2024 and 2023, the Group only had financial assets measured at amortised cost, which consisted of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, and other receivables.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan memperoleh arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The Group classifies its financial assets at amortised cost only if the asset is held within a business model where the objective is to collect the contractual cash flows. Financial assets measured at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment, if any. EIR amortisation is recorded in consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in consolidated statement of profit or loss.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau telah dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

b) Liabilitas keuangan

b) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

Financial liabilities are classified in the following categories:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortised cost; and*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang sewa.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at 31 December 2024 and 2023, the Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consisted of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari beban keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

All financial liabilities are initially recognised at fair value. Financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance cost in consolidated statement of profit or loss. Gains or losses are recognised in consolidated statement of profit or loss when the liabilities are amortisation as well as through the EIR amortisation process.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities are extinguished.

c) Pengakuan dan penghentian pengakuan

c) Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

d) Saling hapus antar instrumen keuangan

d) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

e. Penurunan nilai aset keuangan

e. Impairment of financial assets

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis perkiraan masa depan. Untuk aset keuangan selain piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

The Group applies the simplified approach to measure the Expected Credit Loss ("ECL") for all trade receivables without significant financing component which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. For financial assets other than trade receivables without significant financing components, The Group applies the general model to measure ECL.

Grup menilai dengan basis perkiraan masa depan KKE terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur aset keuangan dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

The Group assesses on a forward-looking basis the ECL associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, The Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future macroeconomic factors, and that is indicative of credit risk having significantly increased since initial recognition.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 18).

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related Parties Disclosures".

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 18).

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and banks which can be immediately converted into cash in a determinable amount and have an insignificant risk of changes in value.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade receivables and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate method, except for immaterial effect of the discount, net of provision for impairment losses.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The Group provides provision for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan instalasi
Mesin dan peralatan
Kendaraan
Peralatan kantor

15
15
5
4 - 8

*Buildings and installations
Machinery and equipment
Vehicles
Office equipments*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/penghasilan operasi lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi.

The carrying amount of an item of these assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefit are expected from its use or disposal. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other operating (expense)/income - net" in the profit or loss.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

k. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

I. Imbalan kerja

I. Employee benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit liabilities

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term obligations benefit are recognised when they are accrued to the employees.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Post-employment benefit liability

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020 ("UUCK") which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefit based on UUCK are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefit obligation.

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", pembebanan biaya untuk imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Under SFAS 219, "Employee Benefits", the cost of providing long-term employee benefit is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

For other long-term employee benefit: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liabilities (assets) are recognised immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

I. Employee benefits (continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post-employment benefit liability (continued)

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- a. Ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- b. ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

- a. *The date of the plan amendment of curtailment; and*
- b. *The date that the Group recognise restructuring-related costs.*

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Grup menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognised in the period when the Group is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

Bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi bersih pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognises the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- a. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- b. Beban atau penghasilan bunga bersih.

- a. *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- b. *Net interest expense or income.*

m. Utang usaha

m. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

n. Pinjaman

n. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently measured at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption amount is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

o. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari jasa bongkar muat dan jasa terkait

Revenues from stevedoring and related services

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan jasa bongkar muat dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa bongkar muat dan jasa terkait lainnya telah diberikan kepada pelanggan sepanjang waktu. Grup juga mengakui aset sehubungan dengan biaya untuk memenuhi kontrak jasa lainnya. Aset ini disajikan dalam aset kontrak di laporan posisi keuangan.

Revenues from contracts with customers related stevedoring and other related services are recognised when loading and unloading and related services have been rendered to customers over the time. The Group has also recognised an asset in relation to costs to fulfill other services contract. This asset is presented within contract assets in the statement of financial position.

Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan pajak pertambahan nilai.

The transaction price is based on the amount billed to customer excluding value added taxes.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pendapatan dari jasa bongkar muat dan jasa terkait (lanjutan)

Revenues from stevedoring and related services (continued)

Manajemen menilai kriteria pengakuan dalam PSAK 116 "Sewa" dan menyimpulkan kontrak BOT antara OJA dan PT Pelabuhan Indonesia (sebelumnya PT Pelabuhan Indonesia II), PT Pelabuhan Tanjung Priok, dan PT IPC Terminal Petikemas, (selanjutnya disebut "Pelindo") tidak mengandung sewa karena Pelindo tidak memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset ini digunakan. OJA berhak menentukan aset mana yang akan digunakan dalam rangka memenuhi kewajiban kinerjanya. Dengan demikian, kewajiban OJA berdasarkan kontrak BOT adalah untuk melakukan layanan bongkar muat dengan aset BOT yang mendasarinya sebagai input dalam memberikan layanan tersebut berdasarkan ruang lingkup PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan".

Management assessed the recognition criteria in SFAS 116 "Leases" and concluded that the BOT contract between OJA and PT Pelabuhan Indonesia (previously known as PT Pelabuhan Indonesia II), PT Pelabuhan Tanjung Priok, and PT IPC Terminal Petikemas, (herein referred to as "Pelindo") does not contain a lease as Pelindo does not have the right to direct how and for what purposes these assets are used. OJA has the right to determine which assets to be used in order to fulfill their performance obligations. As such, the obligation of OJA under the BOT contract is to perform the loading and unloading services with the underlying BOT assets as an input in delivering those services under the scope of PSAK 115 "Revenue from Contract with Customers".

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Revenue from contract with customer is recognised over time when the sales have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

Perusahaan bertindak sebagai penyedia jasa atas jasa *stevedoring*, karena Perusahaan adalah penanggung utama dan bertanggung jawab atas pemenuhan jasa *stevedoring*, sehingga pendapatan tersebut dicatat secara bruto.

The Company acts as a principal for stevedoring services, since the Company is the primary obligor and responsible for the fulfilment of the service, so the revenue is recorded on a gross basis.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

p. Penjabaran mata uang asing

p. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Functional and presentation currency

Beberapa *item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

p. Penjabaran mata uang asing

p. Foreign currency translation

- (i) Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

- (i) *Functional and presentation currency (continued)*

Penentuan mata uang fungsional

Assessment of functional currency

PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional entitas sedemikian rupa sehingga paling mewakili dampak ekonomi dari transaksi yang mendasari, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan entitas.

SFAS 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

Dalam membuat keputusan ini, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

In making this judgment, the Group considers the following:

- a. Mata uang yang paling mempengaruhi harga penjualan untuk instrumen keuangan dan jasa (ini sering menjadi mata uang dimana harga jual untuk instrumen keuangan dan jasa yang didenominasikan dan ditetapkan);
- b. Mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- c. Mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya diperoleh.

- a. *The currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);*
- b. *The currency in which funds from financing activities are generated; and*
- c. *The currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Walaupun sebagian besar pendapatan Grup didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dikarenakan Grup memberikan jasa dalam wilayah Indonesia, jumlah pendapatan jasa ini mengacu pada tingkat tarif yang ditetapkan dalam mata uang Dolar AS oleh operator kepelabuhan karena aktivitas utama entitas anak Grup adalah pelayanan bongkar muat peti kemas luar negeri. Selain itu dalam pembangunan dan pengoperasian pelayanan peti kemas khusus luar negeri tersebut, Grup mempunyai pinjaman yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS.

Although most of the Group's revenue is denominated in Rupiah, as the Group provides services within Indonesia, the amount of service revenue refers to the tariff rates set in US Dollar by port operators because the main activities of the Group's subsidiaries are overseas container stevedoring services. Additionally, in the development and operation of specialised overseas container services, the Group has loans denominated in US Dollar.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, manajemen berkeyakinan bahwa laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan OJA (entitas anak yang signifikan) dan penyajian Grup.

Considering these factors, management believes that the consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$"), which is the functional currency of the Company and OJA (its significant subsidiary) and presentation currency of the Group.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

p. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
	Kurs tengah/ <i>Middle rate</i>
Dolar Amerika (AS\$)	16,162

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

p. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

The exchange rate used as at the consolidated statement of financial position dates, based on middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2023</u>	
	Kurs tengah/ <i>Middle rate</i>	
	15,416	US Dollar (US\$)

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

q. Perpajakan (lanjutan)

q. Taxation (continued)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat dimana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat analisis mengenai jumlah yang diakui atas liabilitas pajak yang tidak pasti atau penerimaan kembali atas klaim lebih bayar pajak terkait dengan posisi pajak yang tidak pasti, ketika dibutuhkan.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretations. Where appropriate, Management analyses the amount to be recognised in respect of uncertain tax liabilities or the recoverable amount of the claims for tax refunds related to uncertain tax positions, if needed.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

r. Laba per saham

r. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, hence the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

s. Segmen pelaporan

s. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Direksi yang mengambil keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Directors that make strategic decisions.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

s. Segmen pelaporan (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup hanya memiliki satu segmen operasi di satu lokasi, yaitu jasa bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Kontinjensi

Kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kecil kemungkinannya (*remote*), liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi besar (*probable*).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (continued)

s. Segment reporting (continued)

Based on management analysis, the Group have one operating segment only in one location, i.e. stevedoring services in Port of Tanjung Priok, Jakarta.

t. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but disclosed when a low of economic benefits is probable.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja yang terkait.

Rincian dari asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group as reported in future years.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefit liabilities

The present value of the employee benefits obligations depends on several factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.

The details of the assumptions used in the calculation of long-term employee benefits liability are disclosed in Note 19.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Penyisihan KKE piutang usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang terjadi selama umur aset keuangan dengan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara kolektif untuk menentukan penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha. Pendekatan kolektif menggunakan model KKE dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Estimasi umur ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefit liabilities (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Provision for ECL of trade receivables

At each reporting date, the Group shall assess whether the credit risk on a financial assets has increased significantly since initial recognition occurring over the expected life of the financial asset, by considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial assets.

The Group adopts a collective impairment assessment approach to determine the provision for impairment of trade receivables. Collective approach uses ECL model and consider the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

Estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group' fixed assets are disclosed in Note 7.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dalam pelaporan pajaknya dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan, pajak lainnya dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and assumptions (continued)

Taxation

Judgment and assumptions are required in determining capital provision and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgments and estimates made by management for its tax reportings may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax, other taxes and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	-	800	United States Dollar
Rupiah	<u>171</u>	<u>1,803</u>	Rupiah
	<u>171</u>	<u>2,603</u>	
Kas di Bank			Cash in Banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43,188	56,848	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1,192,410</u>	<u>168,035</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>1,235,598</u>	<u>224,883</u>	
Jumlah	<u>1,235,769</u>	<u>227,486</u>	Total

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Seluruh kas di bank adalah dengan pihak ketiga. Kas di bank memperoleh tingkat bunga berkisar antara 0,1% - 1,9% per tahun di 2024 dan 2023.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All cash in banks are with third parties. Cash in bank earn interest rates ranging between 0.1% - 1.9% per annum in 2024 and 2023.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH DAN ASET KONTRAK - BERSIH

Piutang usaha - bersih

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan dalam mata uang Rupiah. Rincian piutang usaha - bersih adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET AND CONTRACT ASSETS - NET

Trade receivables - net

As at 31 December 2024 and 2023, this account represents receivables from customers in Rupiah. The details of trade receivables - net are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	2,001,162	1,435,007	Third parties
Penyisihan penurunan nilai	(142,113)	(75,022)	Provision for impairment
Nilai bersih	<u>1,859,049</u>	<u>1,359,985</u>	Net amount

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	1,107,818	582,942	Not yet past due
Jatuh tempo:			Past due:
1- 90 hari	501,855	726,288	1 - 90 days
91 - 150 hari	158,224	54,494	91 - 150 days
Lebih dari 150 hari	233,265	71,283	More than 150 days
Jumlah	<u>2,001,162</u>	<u>1,435,007</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(142,113)	(75,022)	Provision for impairment
Jumlah	<u>1,859,049</u>	<u>1,359,985</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	75,022	53,425	Beginning balance
Penambahan (Catatan 15)	67,091	21,597	Additions (Note 15)
Saldo akhir	<u>142,113</u>	<u>75,022</u>	Ending balance

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang yang diperoleh Grup.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans obtained by the Group.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA - BERSIH DAN ASET
KONTRAK - BERSIH (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, lebih dari 90% dari piutang usaha pada tanggal neraca telah diterima pelunasannya.

Aset kontrak - bersih

Rincian aset kontrak - bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai bruto	-	37,113
Penyisihan penurunan nilai	-	(1,904)
Nilai bersih	<u>-</u>	<u>35,209</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas aset kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	1,904	-
Pemulihan (Catatan 15)	(1,904)	-
Penambahan (Catatan 15)	-	1,904
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>1,904</u>

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang yang diperoleh Grup.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, lebih dari 90% dari piutang usaha pada tanggal neraca telah diterima pelunasannya.

**5. TRADE RECEIVABLES - NET AND CONTRACT
ASSETS - NET (continued)**

Based on a review of the status of the receivable at the end of the year, the the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of the date of issuance of this consolidated financial statements, more than 90% of trade receivables as at balance sheet date have been collected.

Contract assets - net

The details of contract assets - net are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	-	37,113	Gross amount
	-	(1,904)	Provision for impairment
Nilai bersih	<u>-</u>	<u>35,209</u>	Net amount

The movement of provision for impairment losses of contract assets is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	1,904	-	Beginning balance
Pemulihan (Catatan 15)	(1,904)	-	Recovery (Note 15)
Penambahan (Catatan 15)	-	1,904	Additions (Note 15)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>1,904</u>	Ending balance

Trade receivables are not pledged as collateral for loans obtained by the Group.

Based on a review of the status of the receivable at the end of the year, the the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of the date of issuance of this consolidated financial statements, more than 90% of trade receivables as at balance sheet date have been collected.

6. PERSEDIAAN - BERSIH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Suku cadang	263,567	247,636
Bahan bakar dan oli	11,117	10,346
Penyisihan atas persediaan usang suku cadang	(1,756)	(1,756)
Jumlah	<u>272,928</u>	<u>256,226</u>

6. INVENTORIES - NET

Spare parts
Fuel and lubricants
Provision for inventory
obsolescence - spare parts

Total

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas persediaan usang - suku cadang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	1,756	1,756
Penambahan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>1,756</u>	<u>1,756</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut.

6. INVENTORIES – NET (continued)

The movement of provision for inventory obsolescence - spare parts is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	1,756	1,756	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	Additions during the year
Saldo akhir	<u>1,756</u>	<u>1,756</u>	Ending balance

The Group's management believes that provision for inventory obsolescence as at 31 December 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2024					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan					Acquisition costs
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan instalasi	6,089,140	-	-	83,240	6,172,380
Mesin dan peralatan	37,940,807	-	(397,088)	(108,454)	37,435,265
Kendaraan	2,107,772	-	(17,929)	(49)	2,089,794
Peralatan kantor	308,801	7,841	(198,773)	49	117,918
Aset dalam pembangunan	-	83,254	-	(28,137)	55,117
	<u>46,446,520</u>	<u>91,095</u>	<u>(613,790)</u>	<u>(53,351)</u>	<u>45,870,474</u>
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Gedung kantor	80,180	47,145	-	-	127,325
Kendaraan	15,477	-	-	-	15,477
	<u>95,657</u>	<u>47,145</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>142,802</u>
	<u>46,542,177</u>	<u>138,240</u>	<u>(613,790)</u>	<u>(53,351)</u>	<u>46,013,276</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan instalasi	4,884,045	211,752	-	38,048	5,133,845
Mesin dan peralatan	29,912,466	1,624,830	(373,562)	(49,593)	31,114,141
Kendaraan	1,352,265	258	(17,925)	1,946	1,336,544
Peralatan kantor	283,550	6,922	(182,002)	(1,946)	106,524
	<u>36,432,326</u>	<u>1,843,762</u>	<u>(573,489)</u>	<u>(11,545)</u>	<u>37,691,054</u>
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Gedung kantor	73,527	7,523	-	-	81,050
Kendaraan	13,566	3,341	-	-	16,907
	<u>87,093</u>	<u>10,864</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>97,957</u>
	<u>36,519,419</u>	<u>1,854,626</u>	<u>(573,489)</u>	<u>(11,545)</u>	<u>37,789,011</u>
Nilai buku bersih	<u>10,022,758</u>				<u>8,224,265</u>
					Net book value

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2023					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan					Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan instalasi	6,089,140	-	-	-	6,089,140
Mesin dan peralatan	37,683,001	257,806	-	-	37,940,807
Kendaraan	2,097,975	9,797	-	-	2,107,772
Peralatan kantor	299,278	9,523	-	-	308,801
	<u>46,169,394</u>	<u>277,126</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>46,446,520</u>
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	80,180	-	-	-	80,180
Kendaraan	40,237	15,477	(40,237)	-	15,477
	<u>120,417</u>	<u>15,477</u>	<u>(40,237)</u>	<u>-</u>	<u>95,657</u>
	<u>46,289,811</u>	<u>292,603</u>	<u>(40,237)</u>	<u>-</u>	<u>46,542,177</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan instalasi	4,674,588	209,457	-	-	4,884,045
Mesin dan peralatan	28,423,232	1,489,234	-	-	29,912,466
Kendaraan	1,236,183	116,082	-	-	1,352,265
Peralatan kantor	273,020	10,530	-	-	283,550
	<u>34,607,023</u>	<u>1,825,303</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36,432,326</u>
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	33,409	40,118	-	-	73,527
Kendaraan	30,177	11,902	(28,513)	-	13,566
	<u>63,586</u>	<u>52,020</u>	<u>(28,513)</u>	<u>-</u>	<u>87,093</u>
	<u>34,670,609</u>	<u>1,877,323</u>	<u>(28,513)</u>	<u>-</u>	<u>36,519,419</u>
Nilai buku bersih	<u>11,619,202</u>				<u>10,022,758</u>

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense of fixed assets in 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 14)	1,836,021	1,814,505	Cost of revenue (Note 14)
Beban umum dan administrasi (Catatan 15)	18,605	62,818	General and administrative expenses (Note 15)
Jumlah	<u>1,854,626</u>	<u>1,877,323</u>	Total

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar AS\$262.204 dan AS\$685.169.

The cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as at 31 December 2024 and 2023 amounted to US\$262,204 and US\$685,169, respectively.

Bangunan dan instalasi terdiri dari penguatan dermaga beserta instalasi pendukung yang dibangun di lahan yang disediakan PT Pelabuhan Indonesia sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri (Catatan 23).

Building and installations consist of dock strengthening and the supporting installations that were built on the land provided by PT Pelabuhan Indonesia in accordance with Cooperation Agreement for International Containers Stevedoring Services (Note 23).

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp17.093.000.000 dan AS\$30.215.000 pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp19.631.500.000 dan AS\$100.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan atas utang yang diperoleh Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya perolehan	613,790	40,237
Akumulasi penyusutan	<u>(573,489)</u>	<u>(28,513)</u>
Nilai tercatat	<u>40,301</u>	<u>11,724</u>
Harga jual	-	-
Penyelesaian dengan liabilitas sewa	<u>-</u>	<u>12,082</u>
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(40,301)</u>	<u>358</u>

(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap dicatat sebagai "(Beban)/penghasilan operasi lain-lain - bersih" (Catatan 16) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are insured against loss, fire, earthquake and other risks with total coverage of Rp17,093,000,000 and US\$30,215,000 as at 31 December 2024 (31 December 2023: US\$19,631,500,000 and US\$100,000,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

Fixed assets are not pledged as collateral for payables obtained by the Group.

Based on the review of management, the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, and therefore, no impairment of these fixed assets is necessary.

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	613,790	40,237	Acquisition costs
	<u>(573,489)</u>	<u>(28,513)</u>	Accumulated depreciation
	<u>40,301</u>	<u>11,724</u>	Carrying amount
	-	-	Proceeds
	<u>-</u>	<u>12,082</u>	Settlement with lease liability
(Losses)/gains on disposal of fixed assets	<u>(40,301)</u>	<u>358</u>	

(Losses)/gains on disposal of fixed assets are presented as "Other (expense)/operating income - net" (Note 16) on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

8. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 18)	54,879	43,606,377
Pihak ketiga	<u>43,354,293</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>43,409,172</u>	<u>43,606,377</u>

8. OTHER PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	54,879	43,606,377	Related parties (Note 18)
	<u>43,354,293</u>	<u>-</u>	Third parties
Total	<u>43,409,172</u>	<u>43,606,377</u>	

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian besar utang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain kepada International Container Terminal Services, Inc ("ICTSI"), IFEL, ICTSI Ltd. ROHQ ("ROHQ") merupakan pinjaman untuk mendanai operasional Perusahaan. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih setiap saat.

Pada tanggal 22 Januari 2024, ICTSI melalui anak usahanya, IFEL menandatangani *Conditional Share Sale and Purchase Agreement* dengan SKI terkait dengan penjualan kepentingan IFEL di Perusahaan. Sehubungan dengan transaksi ini, maka seluruh kewajiban ke ICTSI Ltd. dialihkan ke SKI atau pihak berelasinya.

Pada tanggal 22 Februari 2024, ICTSI Ltd dan Yianoma Shipping Limited ("YSL"), pihak berelasi SKI menandatangani *Sale and Purchase of Receivables Agreement*, untuk mengalihkan piutang atas nama Perusahaan kepada YSL sebesar AS\$43.333.525.

Pada tanggal 6 Desember 2024, OJA (Assignor) dan Perusahaan (Assignee) dan YSL (Creditor) telah mendandatangani perjanjian pengalihan utang atas nama OJA sebesar AS\$698.168 kepada Perusahaan.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian yang bertujuan untuk mengalihkan kewajiban utang atas nama Perusahaan dari YSL kepada Mayflower Fund Segregated Portfolio ("Mayflower"), pihak ketiga. Tidak terdapat perubahan ketentuan atas pinjaman Perusahaan ke Mayflower. Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih setiap saat.

8. OTHER PAYABLES (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, other payables mainly represent loan facilities. As at 31 December 2023, other payables to International Container Terminal Services, Inc ("ICTSI"), IFEL, ICTSI Ltd. ROHQ ("ROHQ") pertains loans to fund daily operation of the Company. This loan is not guaranteed, non-interest bearing and payable on demand.

On 22 January 2024, ICTSI through its wholly owned subsidiary, IFEL signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement with SKI in related to sales of IFEL ownership in the Company. In relation of this transaction, all of the liabilities to ICTSI Ltd. were transferred to SKI or its related parties.

On 22 February 2024, ICTSI Ltd and Yianoma Shipping Limited ("YSL"), a related party of SKI signed a Sale and Purchase of Receivables Agreement, to transfer receivables on behalf of the Company to YSL in the amount of US\$43,333,525.

On 6 December 2024, OJA (Assignor) and the Company (Assignee) and YSL (Creditor) signed a debt assignment agreement, transferring OJA's debt amounting to US\$698,168 to the Company.

On 24 December 2024, the Company entered into a novation agreement to transfer its debt obligations from YSL to Mayflower Fund Segregated Portfolio ("Mayflower"), a third party. There are no changes in the terms of the Company's loan to Mayflower. As at 31 December 2024, this loan is not guaranteed, non-interest bearing and payable on demand.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 28A	251,312	-
Pajak lain-lain:		
- Pajak pertambahan nilai	<u>73,574</u>	<u>64,083</u>
Jumlah	<u>324,886</u>	<u>64,083</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(9,491)</u>	<u>(64,083)</u>
Bagian tidak lancar	<u>315,395</u>	<u>-</u>

Corporate income tax:
Article 28A -

Other taxes:
Value added tax -

Total

Less: current portion

Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25	33,628	27,934
- Pasal 29	<u>-</u>	<u>238,260</u>
Total	<u>33,628</u>	<u>266,194</u>
Pajak lain-lain:		
- Pajak pertambahan nilai	86,163	50,627
- Pasal 21	14,331	26,094
- Pasal 23	13,214	202
- Pasal 4 (2)	-	721
- Pasal 26	<u>-</u>	<u>4,195</u>
Total	<u>113,708</u>	<u>81,839</u>

Corporate income tax:
Article 25 -
Article 29 -

Other taxes:
Value added tax -
Article 21 -
Article 23 -
Article 4 (2) -
Article 26 -

Total

Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pajak penghasilan:		
Perusahaan:		
Kini	-	-
Tangguhan	-	-
Entitas anak:		
Kini	244,772	613,638
Tangguhan	<u>(97,903)</u>	<u>(78,875)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>146,869</u>	<u>534,763</u>

Income tax expense:
The Company:
Current
Deferred
Subsidiaries:
Current
Deferred

Income tax expense

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company with the Company's estimated fiscal loss are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	224,591	1,736,558	Consolidated profit before tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak	(614,652)	(2,140,669)	Profit before tax of the subsidiaries
Dampak penyusutan atas alokasi harga beli terhadap aset tetap yang diakui di tingkat konsolidasian	<u>259,154</u>	<u>259,154</u>	Depreciation effect of purchase price allocation of fixed assets taken up at the consolidated level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(130,907)</u>	<u>(144,957)</u>	Loss before tax - the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	876	2,940	Non-deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(89)</u>	<u>(46)</u>	Income already subjected to final tax
Rugi fiskal - Perusahaan	<u>(130,120)</u>	<u>(142,063)</u>	Taxable loss - the Company
Dikurangi:			Less:
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	(672,982)	(856,993)	Accumulated tax loss carryforward from prior years
Rugi fiskal yang sudah kadaluarsa	<u>134,832</u>	<u>326,074</u>	Expired tax loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	<u>(668,270)</u>	<u>(672,982)</u>	Accumulated fiscal loss - the Company

Tidak ada beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 karena Perusahaan mengalami rugi.

The Company did not incur current income tax expense for the year ended 31 December 2024 and 2023 since the Company was in loss position.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its annual corporate income tax returns.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	224,591	1,736,558	Consolidated profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku pada 22%	49,410	382,043	Income tax expenses at applicable tax rate 22%
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1,991)	(2,611)	Interest income subject to final tax
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(14,292)	-	Adjustment on deferred tax assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	28,626	31,408	Unrecognised deferred tax assets
Dampak alokasi harga beli terhadap aset tetap yang diakui di tingkat konsolidasian	57,014	57,014	Effect of purchase price allocation of fixed assets taken up at the consolidation level
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	28,102	66,909	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>146,869</u>	<u>534,763</u>	Consolidated income tax expense

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

Pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal dapat memadai terhadap perbedaan temporer dan kerugian pajak yang belum dimanfaatkan.

Deferred tax are recognised to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilised.

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan yang diakui seluruhnya di entitas anak dapat dipulihkan.

Management believes that the recognised deferred tax in the subsidiaries are fully realisable.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$147.019 atas rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan milik Perusahaan karena manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

As at 31 December 2024, the Company did not recognise deferred tax assets amounting to US\$147,019 on tax losses and its deductible temporary difference under the Company since management believes that the fiscal losses cannot be recoverable in the future.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Rincian dari pajak tangguhan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the subsidiaries's deferred tax are as follows:

31 Desember/December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	166,917	77,256	-	244,173	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	40,949	6,191	(7,286)	39,854	Post-employment benefit liability
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	16,924	14,341	-	31,265	Provision for expected credit losses on trade receivables
Penyisihan persediaan usang	386	-	-	386	Provision for inventory obsolescence
Aset hak guna	-	(4,894)	-	(4,894)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	5,009	-	5,009	Lease liabilities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak	225,176	97,903	(7,286)	315,793	Deferred tax assets/(liabilities) subsidiaries

31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	103,404	63,513	-	166,917	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	30,500	10,192	257	40,949	Post-employment benefit liability
Penyisihan kerugian kredit ekspektasiani piutang usaha	11,754	5,170	-	16,924	Provision for expected credit losses on trade receivables
Penyisihan persediaan usang	386	-	-	386	Provision for inventory obsolescence
Aset pajak tangguhan entitas anak	146,044	78,875	257	225,176	Deferred tax assets subsidiaries

e. Akumulasi rugi

e. Accumulated loss

Akumulasi rugi fiskal berdasarkan umur pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan dalam tabel di bawah ini. Rugi yang tidak dikompensasikan selama 5 tahun akan menjadi kadaluarsa.

The aging of accumulated fiscal loss as at 31 December 2024 and 2023 is presented in the table below. Unused losses will expire in 5 years after they are incurred.

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi:			Accumulated loss:
2019	-	(134,832)	2019
2020	(245,890)	(245,890)	2020
2022	(150,197)	(150,197)	2022
2023	(142,063)	(142,063)	2023
2024	(130,120)	-	2024
Akumulasi fiskal akhir tahun	(668,270)	(672,982)	Accumulated loss at end of year

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Akumulasi rugi fiskal (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-713/WPJ.21/2013, Perusahaan dan OJA telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan-Direktorat Jenderal Pajak yang berlaku efektif mulai tahun fiskal 2014 terkait dengan ijin pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya.

f. Sengketa perpajakan

Entitas anak

Tahun pajak 2017

Pajak Penghasilan ayat 23

Sejak 2021, OJA sedang dalam proses banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 23 tahun pajak 2017 sebesar AS\$319.653 atau setara dengan Rp4.561.129.661.

Pada tanggal 7 dan 8 Juni 2022, OJA telah menerima pengembalian pajak senilai AS\$319.653 setelah permohonan banding pajak diterima oleh pengadilan pajak. Kantor pajak mengajukan banding ke Mahkamah Agung atas keputusan tersebut.

Pada tahun 2023 dan 2024, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan untuk menolak banding yang diajukan kantor pajak. Putusan pertama, tertanggal 21 Desember 2023, Mahkamah Agung menolak banding atas masa pajak Mei 2017. Putusan kedua pada 29 Juli 2024, Mahkamah Agung kembali menolak banding untuk masa pajak Agustus dan Oktober 2017. Putusan ke tiga, tanggal 3 Desember 2024, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan untuk menolak banding yang diajukan kantor pajak untuk PPh 23 masa pajak Januari 2017.

9. TAXATION (continued)

e. Accumulated fiscal loss (continued)

Based on Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-713/WPJ.21/2013, the Company and OJA has obtained approval from the Ministry of Finance-Directorate General of Taxation allowing to use US Dollar bookkeeping for tax reporting and computation of tax liabilities which became effective in fiscal year 2014.

f. Tax disputes

Subsidiary

Fiscal year 2017

Income Tax article 23

Since 2021, OJA is still in the tax appeal process with regards the Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2017 income tax article 23 amounting to US\$319,653 or equivalent to Rp4,561,129,661.

On 7 and 8 June 2022, OJA received a tax refund of US\$319,653 after the tax appeal was accepted by the tax court. The tax office appealed to the Supreme Court against the decision.

In 2023 and 2024, the Supreme Court issued rejection of tax appeals filed by the tax office. On the first decision dated 21 December 2023, on the Supreme Court rejected the appeal concerning the tax period of May 2017. On the second decision dated 29 July 2024, the Supreme Court rejected the appeal for the tax periods of August and October 2017. On the third decision dated 3 December 2024, the Supreme Court issued a decision to reject the appeal filed by the tax office regarding the withholding tax (PPh 23) for the tax period of January 2017.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aturan model Pilar Dua

Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK 136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat Grup didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum berlaku pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak kini terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang telah diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

9. TAXATION (continued)

g. Pillar Two model rules

The Ministry of Finance Regulation No. PMK 136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 is not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

10. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa bongkar muat	546,483	172,596	Stevedoring cost
Biaya konsesi	78,955	-	Concession fee
Diskon	69,028	100,618	Discount
Biaya profesional	18,368	69,215	Professional fee
Lain-lain	<u>11,546</u>	<u>8,775</u>	Others
Jumlah	<u>724,380</u>	<u>351,204</u>	Total

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

11. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their ownership shares in accordance with the shareholders list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra) as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
SKI	466,667,100	79.48%	25,671,337	SKI
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	120,485,600	20.52%	6,627,778	Public (ownership less than 5% each)
Jumlah	587,152,700	100.00%	32,299,115	Total
2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
ICTSI Far East Pte. Ltd	470,830,500	80.19%	25,900,261	ICTSI Far East Pte. Ltd
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	116,322,200	19.81%	6,398,854	Public (ownership less than 5% each)
Jumlah	587,152,700	100.00%	32,299,115	Total

Lihat Catatan 1a terkait perubahan pemegang saham dari ICTSI Far East Pte. Ltd ke SKI.

See Note 1a regarding the change of shareholder from ICTSI Far East Pte. Ltd to SKI.

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan (i) selisih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal pada masa penawaran perdana (ii) kenaikan aset bersih sehubungan dengan pengampunan pajak tahun 1984.

12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents (i) the difference between the offering price of shares from its nominal value during the initial offering period (ii) increase in net assets due to tax indulgences in 1984.

13. PENDAPATAN

13. REVENUE

	2024	2023	
Bongkar muat dan <i>trucking</i>	3,415,021	5,049,835	<i>Stevedoring and trucking</i>
<i>Lift On/Lift Off, Delivery/Receiving</i>	887,709	1,200,442	<i>Lift On/Lift Off, Delivery/Receiving</i>
<i>Plugging</i>	279,181	494,909	<i>Plugging</i>
<i>Behandle</i>	8,149	38,522	<i>Behandle</i>
Jumlah	4,590,060	6,783,708	Total

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat pendapatan dari tiga pelanggan, PT IPC Terminal Petikemas, PT Pelabuhan Tanjung Priok dan Mediterranean Shipping Company masing-masing sebesar AS\$4.302.730 dan AS\$6.520.994 yang melebihi 10% dari pendapatan bersih. Tidak ada pendapatan dari pihak berelasi selama 2024 dan 2023.

13. REVENUE (continued)

In 2024 and 2023, there are revenue from three customers, PT IPC Terminal Petikemas, PT Pelabuhan Tanjung Priok and Mediterranean Shipping Company amounting to US\$4,302,730 and US\$6,520,994, respectively which exceed for more than 10% of the total net revenue. There was no revenue generated from related party during 2024 and 2023.

14. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penyusutan (Catatan 7)	1,836,021	1,814,505
Gaji dan tunjangan karyawan	624,723	901,515
Listrik, air dan telepon		
kawasan dermaga	320,263	418,321
Perbaikan dan pemeliharaan	229,096	272,890
Kontrak kerja	245,925	344,786
Bahan bakar dan oli	123,543	237,668
Asuransi operasional	63,702	62,130
Keamanan	14,431	73,480
Lain-lain	33,055	25,345
Jumlah	<u>3,490,759</u>	<u>4,150,640</u>

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian dan tidak ada pembelian dari pihak berelasi.

14. COST OF REVENUE

Depreciation (Note 7)
Salaries and employee benefits
Electricity, water and telephone in dock area
Repairs and maintenance
Contracted services
Fuels and lubricants
Operation insurance
Security
Others

Total

In 2024 and 2023, there is no purchase from suppliers more than 10% of the consolidated revenue and there is no purchase from related party.

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji dan tunjangan	403,346	475,253
Honorarium tenaga ahli	93,546	93,144
Tambahan atas penyisihan KKE (Catatan 5)	65,187	23,501
Sewa	47,933	32,751
Perijinan	43,701	79,720
Keperluan kantor, listrik dan air	43,061	61,562
Perjalanan dinas	27,257	67,211
Penyusutan (Catatan 7)	18,605	62,818
Teknologi informasi	4,747	50,692
Lain-lain	12,928	40,385
Jumlah	<u>760,311</u>	<u>987,037</u>

Lihat Catatan 18 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

15. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Expert honorarium
Additional provision for ECL (Note 5)
Rental
Licenses
Office supplies, electricity and water
Business travel
Depreciation (Note 7)
Technology and information
Others

Total

See Note 18 for transactions with related parties.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. (BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI LAIN-LAIN - BERSIH

16. OTHER OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan lain-lain - bersih	12,251	167,703	Other income - net
(Kerugian)/keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 7)	(40,301)	358	(Losses)/gains on disposal of fixed asset (Note 7)
Biaya bank	(627)	(2,772)	Bank charges
Royalti (Catatan 18)	-	(137,410)	Royalty (Note 18)
Jumlah	<u>(28,677)</u>	<u>27,879</u>	Total

17. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

17. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

<u>31 Desember/December 2024</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Arus non-kas/ Non-cash flow</u>	<u>Perubahan lainnya/ Other changes</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Utang lain-lain	43,606,377	(158,535)	(43,392,963)	-	Other payables to
- Pihak berelasi	-	-	43,354,293	-	Related parties -
- Pihak ketiga	9,143	(9,143)	47,145	(1,609)	Third parties -
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>43,615,520</u>	<u>(167,678)</u>	<u>8,475</u>	<u>(1,609)</u>	Total liabilities from financing activities
				<u>43,454,708</u>	
<u>31 Desember/December 2023</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Arus non-kas/ Non-cash flow</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Utang lain-lain	46,925,993	(3,319,616)	-	43,606,377	Other payables to
- Pihak berelasi	58,865	(55,835)	6,113	9,143	Related parties -
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>46,984,858</u>	<u>(3,375,451)</u>	<u>6,113</u>	<u>43,615,520</u>	Total liabilities from financing activities

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

18. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi berikut saldonya adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties including balance are as follows:

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related parties</u>	<u>31 Desember/December 2024</u> <u>Sifat Hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/ Nature of transactions</u>
SKI	Entitas induk langsung/Parent entity	Utang lain-lain/Other payables
YSL	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pinjaman untuk mendanai operasional harian/Loans to fund daily operation

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

18. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

31 Desember/December 2023		
Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
ICTSI	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>	Pinjaman untuk mendanai operasional harian dan beban royalty/ <i>Loans to fund daily operation and royalty expense</i>
IFEL	Entitas induk langsung/ <i>Parent entity</i>	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing loan</i>
ICTSI Ltd.	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman untuk mendanai operasional/ <i>Loans to fund daily operation</i>
ROHQ	Entitas dibawah pengendalian yang sama <i>Entity under common control</i>	Pinjaman untuk mendanai operasional/ <i>Loans to fund daily operation</i>
PT Makassar Terminal Services (“MTS”)	Entitas dibawah pengendalian yang sama <i>Entity under common control</i>	Pinjaman untuk mendanai operasional/ <i>Loans to fund daily operation</i>

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain dan Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Terms and conditions of the transactions with related parties

The Group have several non-trade transactions with related parties. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Other receivables and Other payables" accounts in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember/ December 2024	Persentase/ Percentage	31 Desember/ December 2023	Persentase/ Percentage	
Piutang lain-lain					Other receivables
MTS	-	0.00%	83,760	0.67%	MTS
Utang lain-lain (Catatan 8)					Other payables (Note 8)
SKI	54,879	0.12%	-	-	SKI
ICTSI	-	0.00%	141,944	0.32%	ICTSI
IFEL	-	0.00%	2,064,238	4.61%	IFEL
ICTSI Ltd.	-	0.00%	41,285,878	92.23%	ICTSI Ltd.
MTS	-	0.00%	83,760	0.19%	MTS
ROHQ	-	0.00%	30,557	0.07%	ROHQ
Jumlah	54,879	0.12%	43,606,377	97.42%	Total
	31 Desember/ December 2024	Persentase/ Percentage	31 Desember/ December 2023	Persentase/ Percentage	
Beban pokok pendapatan					Cost of revenue
SKI	54,879	1.57%	-	-	SKI
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
ICTSI	-	0.00%	33,974	0.50%	ICTSI
Beban operasi lain-lain					Other operating expenses
ICTSI	-	0.00%	137,410	2.03%	ICTSI

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Piutang lain-lain merupakan piutang dari MTS yang diberikan untuk kegiatan operasional. Piutang ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih setiap saat. Di tahun 2024 piutang ini telah dilunasi melalui skema *off-set* dengan utang lain-lain MTS.

Beban operasi lainnya kepada ICTSI merupakan beban royalti untuk menggunakan merk ICTSI. Pada tanggal 1 Juli 2020, OJA menandatangani perjanjian royalti dengan ICTSI. Beban royalti tersebut dihitung sebesar 2% dari pendapatan OJA. Perjanjian ini berakhir efektif 1 Februari 2024.

Kompensasi dan imbalan jangka pendek

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Grup adalah masing-masing sebesar AS\$11.043 (setara dengan Rp175.000.000) dan AS\$11.269 (setara dengan Rp174.375.000) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit). Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Direksi Grup adalah masing-masing sebesar AS\$39.007 (setara dengan Rp618.136.060) dan AS\$240.623 (setara dengan Rp3.666.745.780) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

**18. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Other receivables represent receivables from MTS for operational activities. This receivable is unsecured and a non-interest bearing and is collectible on demand. In 2024, the receivables were settled through an off-setting scheme with other payables to MTS.

Other operating expenses to ICTSI pertain to royalty fees to use the ICTSI's brand. On 1 July 2020, OJA entered into royalty agreement with ICTSI. These royalty fees are calculated at 2% of OJA's revenue. This agreement ends effective on 1 February 2024.

Compensation and short-term benefits

The salaries and short-term benefits paid to the Board of Commissioners of the Group amounted to US\$11,043 (equivalent to Rp175,000,000) and US\$11,269 (equivalent to Rp174,375,000) for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (unaudited). The salaries and short-term benefits of the Board of Directors of the Group amounted to US\$39,007 (equivalent to Rp618,136,060) and US\$240,623 (equivalent to Rp3,666,745,780) for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (unaudited).

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	55,657	94,557
Liabilitas imbalan pasca kerja	175,105	187,853
Jumlah	230,762	282,410

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2024	2023
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	48,654	94,557
Imbalan pasca kerja - porsi jangka pendek	7,003	-
Jumlah	55,657	94,557

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee
benefit liabilities
Post-employment benefits liability

Total

a. Short-term employee benefits liabilities

Salaries, wages and other benefits
Post-employment benefits -
current portion

Total

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefit liability

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Program pensiun	182,108	187,853	<i>Pension plan</i>
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>7,003</u>	<u>-</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>175,105</u>	<u>187,853</u>	Non-current portion

Grup telah menyisihkan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides long-term employee benefit liability based on Omnibus Law No. 11 Year 2020, Government Regulation No. 35 Year 2021 and SFAS 219, "Employee Benefit". The employee benefit is not funded.

Perhitungan aktuarial Grup untuk tahun 2024 dilakukan oleh aktuaris independen, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz, berdasarkan laporan pada tanggal 21 Maret 2025 (2023: Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz berdasarkan laporan tertanggal 20 Maret 2024).

The actuarial calculation of the Group for year 2024 were performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz, based on its report dated 21 March 2025 (2023: Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz based on its report dated 20 March 2024).

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in the determination of the Group's long-term employee benefit liability as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%	5% untuk 1 tahun kedepan/for the next year; 8% setelahnya/for there after	<i>Salaries growth rate</i>
Tingkat diskonto	7%	6.50% - 6.95%	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalitas	per tahun/per year TMI Indonesia - 4 (2019)	per tahun/per year TMI Indonesia - 4 (2019)	<i>Mortality rate</i>
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	<i>Method</i>

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

**b. Post-employment benefit liability
(continued)**

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			<i>Present value of defined benefit obligation</i>
- Perusahaan	953	1,719	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>181,155</u>	<u>186,134</u>	<i>Subsidiary -</i>
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>182,108</u>	<u>187,853</u>	<i>Liability recognised in the consolidated statement of financial position</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation during the year was as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	187,853	139,518	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	51,653	51,558	<i>Long-term employee benefit expenses during the year</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja:			<i>Re-measurement on post-employment benefit liabilities:</i>
Perubahan asumsi ekonomis	(29,367)	(3,882)	<i>Changes in economic assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(4,407)	5,178	<i>Experience adjustments</i>
Keuntungan selisih kurs	(9,655)	2,851	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pembayaran imbalan	<u>(13,969)</u>	<u>(7,370)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>182,108</u>	<u>187,853</u>	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in profit or loss is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	40,319	42,012	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	<u>11,334</u>	<u>9,546</u>	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>51,653</u>	<u>51,558</u>	<i>Total</i>

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefit liability (continued)

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to several risks, which are detailed below:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan
- b. Risiko kenaikan gaji. Kenaikan gaji melebihi dari perkiraan akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- a. *Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 219 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- b. *Salary increment risk. An increase in salary higher than expected will increase the defined benefit obligation.*

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at 31 December 2024 is as follows:

	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of post- employment benefits liability</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of post- employment benefits liability</u>	
Tingkat diskonto	1%	(7,053)	(1%)	7,448	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	7,956	(1%)	(7,657)	<i>Salary growth rate in the future</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 19.66 tahun untuk Perusahaan dan 4.15 tahun untuk entitas anak.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 19.66 years for the Company and 4.15 years for subsidiary.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted post-employment benefit liability as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dalam jangka setahun	7,003	4,270	<i>Within one year</i>
Antara 2 dan 5 tahun	350,424	58,313	<i>Between 2 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	5,063	364,278	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>362,490</u>	<u>426,861</u>	Total

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

20. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	77,222	1,201,634	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>587,152,700</u>	<u>587,152,700</u>	Weighted average number of ordinary outstanding
Laba per saham dasar dan dilusian	<u>0,00013</u>	<u>0,00205</u>	Basic and diluted earnings per share

21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan operasi Grup. Grup mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya, yang berasal dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam faktor pasar.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang. Utang lain-lain tidak dikenakan bunga.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to finance the Group's operations. The Group has cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and other non-current assets, that arise directly from their operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks are described in detail as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market factors.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has no outstanding floating rate financial assets and financial liabilities. Other payables are non-interest bearing.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko atas nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari saldo bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The change in exchange rates have been, and are expected to continue to have an impact on results of operations and cash flows of the Group. The impact of exchange rate fluctuations on the Group arises primarily from bank balances, trade receivables, other receivables, other non-current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group's financial assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset keuangan			Financial assets
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Kas dan setara kas	19,274,494,122	2,618,402,608	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	30,045,949,938	20,965,512,627	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	1,291,239,381	Other receivables
Aset kontrak	-	542,786,194	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>1,607,973,542</u>	<u>1,554,447,232</u>	Other non-current assets
Jumlah	<u>50,928,417,602</u>	<u>26,972,388,042</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Utang usaha	2,706,537,006	2,573,284,968	Trade payables
Utang lain-lain	886,954,398	1,291,244,160	Other payables
Beban masih harus dibayar	<u>11,707,429,560</u>	<u>6,187,875,020</u>	Accrued expenses
Jumlah	<u>15,300,920,964</u>	<u>10,052,404,148</u>	Total

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko nilai tukar mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah Indonesia menguat/(melemah) sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/(tinggi) sebesar AS\$110.219 (2023: laba sebelum beban pajak lebih rendah/(tinggi) sebesar AS\$95.276), terutama akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah mempertimbangkan dampak agunan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset keuangan merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup.

(ii) Evaluasi provisi penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penambahan penyisihan penurunan nilai senilai AS\$65.187 dan AS\$23.501 (Catatan 5).

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at 31 December 2024 and 2023, if the exchange rates of the United States Dollar against Indonesia Rupiah appreciated/(depreciated) by 5% with all other variables held constant, profit before tax expense for the years then ended would have been US\$110,219 lower/(higher) (2023: income before tax expense would have been US\$95,276 lower/(higher)), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, trade payables, other payables, and accrued expenses.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument fails to meet its obligation and causes the other party to suffer a financial loss. Credit risks faced by the Group are derived from bank deposits, trade receivables and other receivables.

(i) Maximum exposure to credit risk after considering the financial effect of collateral.

As at 31 December 2024 and 2023, the carrying value of financial assets represents the Group's maximum exposure to credit risk.

(ii) Assessment of provision for impairment losses

As at 31 December 2024 and 2023, there is additional provision for impairment losses amounted to US\$65,187 and US\$23,501 (Note 5).

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit pada aset keuangan

Seluruh aset keuangan Grup dinilai pada tingkat tinggi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup menentukan kualitas aset keuangan sebagai berikut:

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas di bank yang ditempatkan pada satu bank. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki risiko kredit terpusat dari piutang pelanggan. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup memenuhi komitmen terhadap operasi normal Grup. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets

All the financial assets of the Group are rated as high grade as at 31 December 2024 and 2023.

The Group determines the quality of its financial assets as follows:

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which is comprised of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. As at 31 December 2024 and 2023, the Group has concentration of credit risk from the placement of cash in bank in which is placed at one bank. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. As at 31 December 2024 and 2023, the Group has concentration of credit risk from customer receivables. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 5.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in obtaining funds to meet their commitments related with financial liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to fulfill the Group's commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also monitors the projected and actual cash flows and continuous supervision of maturity of financial assets and liabilities.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar AS\$41.034.568 (2023: AS\$42.491.084). Lihat Catatan 26 terkait rencana manajemen dalam menghadapi risiko likuiditas dan kelangsungan usaha.

Jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

	Sewaktu waktu/ <u>On demand</u>	Kurang dari 1 tahun/ <u>Less than 1 year</u>	Lebih dari 1 tahun/ <u>Later than 1 year</u>	<u>Total</u>
2024				
Utang usaha	-	167,463	-	167,463
Utang lain-lain	43,409,172	-	-	43,409,172
Beban yang masih harus dibayar	-	724,380	-	724,380
Utang sewa	-	13,612	38,568	52,180
Jumlah liabilitas keuangan	43,409,172	905,455	38,568	44,353,195
2023				
Utang usaha	-	166,923	-	166,923
Utang lain-lain	43,606,377	-	-	43,606,377
Beban yang masih harus dibayar	-	351,204	-	351,204
Utang sewa	-	9,143	-	9,143
Jumlah liabilitas keuangan	43,606,377	527,270	-	44,133,647

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Dalam mengelola modal, Grup mempertahankan kelangsungan bisnis dan mencoba untuk mendapatkan laba bersih dan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

As at 31 December 2024, the Group has negative working capital amounting to US\$41,034,568 (2023: US\$42,491,084). Refer to Note 26 regarding management's plans to address liquidity and going concern risks.

The maturity profile of the Group's financial liabilities as at 31 December 2024 and 2023, based on undiscounted contractual payments are as follows:

	Sewaktu waktu/ <u>On demand</u>	Kurang dari 1 tahun/ <u>Less than 1 year</u>	Lebih dari 1 tahun/ <u>Later than 1 year</u>	<u>Total</u>
2024				
Trade payables	-	167,463	-	167,463
Other payables	43,409,172	-	-	43,409,172
Accrued expenses	-	724,380	-	724,380
Lease liabilities	-	13,612	38,568	52,180
Total financial liabilities	43,409,172	905,455	38,568	44,353,195
2023				
Trade payables	-	166,923	-	166,923
Other payables	43,606,377	-	-	43,606,377
Accrued expenses	-	351,204	-	351,204
Lease liabilities	-	9,143	-	9,143
Total financial liabilities	43,606,377	527,270	-	44,133,647

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximise shareholder value.

In managing the capital, the Group aims to maintain business continuity and endeavours to achieve a net profit position while minimising possible losses. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal (lanjutan)

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas terkini dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Selain itu, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi ("EBITDA") menjadi hal penting yang dimonitor oleh Grup dalam rangka pertumbuhan berkelanjutan Grup dan melihat kemampuan Grup dalam pengembalian investasi bagi pemegang saham dan kemampuan pendanaan sendiri Grup.

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, current and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

In addition, earnings before income tax, interest, depreciation and amortisation ("EBITDA") are important monitored by the Group in terms of monitoring its sustainable growth and assessing the Group's ability to return investments to shareholders and its capability for self-funding.

22. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari setoran jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar; sehingga dengan demikian, Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

22. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Below are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying value due to the short-term nature.
- The other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value can not be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less impairment. It is not practical to estimate the fair value of other non-current assets consisting of security deposits since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

As at 31 December 2024 and 2023, the estimation of fair value of financial instruments of the Group approximate their carrying values.

As at 31 December 2024 and 2023, Group does not have financial instrument which is stated at fair value; therefore, the Group did not present fair value hierarchy disclosure.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Operasi bisnis

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Grup bekerja sama dengan Pelindo. Di bawah ini adalah perjanjian signifikan antara Grup dengan Pelindo:

1. Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri

Berdasarkan Surat Perjanjian No. HK.566/5/20/C.TPK-13 dan No. 157/OJA/BOD/VI/2013 tanggal 5 Juni 2013 tentang Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri di Dermaga 300, 301, 302 dan 303 Pelabuhan Tanjung Priok, antara OJA dengan Pelindo, Pelindo menyetujui untuk melakukan kerja sama pengelolaan dan pengoperasian alat bongkar muat di Terminal 300, 301, 302 dan 303 Pelabuhan Tanjung Priok untuk kegiatan bongkar muat peti kemas dan OJA juga menyetujui untuk melakukan penyediaan dan pengoperasian alat bongkar muat serta fasilitas penunjangnya berikut operator dan mekanik untuk mengoperasikan serta merawat alat tersebut guna mendukung kegiatan bongkar muat, *cargodoring*, *Lift On/Lift Off*, *trucking*, *receiving/delivery*, buka tutup palka dan *shifting* sesuai sistem dan prosedur pelayanan yang berlaku di Pelabuhan Tanjung Priok.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 5 Juni 2013, namun jangka waktu berlakunya ketentuan BOT adalah selama 15 (lima belas) tahun kalender terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Penggunaan Dermaga yang menyatakan telah selesainya pekerjaan penambahan tinggi lantai dermaga, penguatan dermaga dan kedalaman kolam sandar di samping dermaga adalah 12 meter (Pengerjaan Dermaga).

Pada tanggal 23 Agustus 2024, OJA dan Pelindo telah mencapai kesepakatan mengenai jangka waktu dimulainya perjanjian BOT yang dihitung efektif sejak tanggal 22 September 2014. Kesepakatan ini didasarkan pada berita acara No.410/BAKF/TS/IX/14 tentang Penyerahan Pertama Pekerjaan Peningkatan dan Perkuatan Dermaga 301-302 di Pelabuhan Tanjung Priok.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Business operations

In conducting its operations, the Group cooperated with Pelindo. Below are the significant agreements between the Group and Pelindo:

1. *Cooperation Agreement for International Containers Stevedoring Services*

*Based on Agreement No.HK.566/5/20/C.TPK-13 and No.157/OJA/BOD/VI/2013 dated 5 June 2013 regarding Operation of Overseas Stevedoring in Terminal 300, 301, 302 and 303 Tanjung Priok Port, between OJA and Pelindo, Pelindo agreed to collaborate for the management and operation of stevedoring in Terminal 300, 301, 302 and 303 Tanjung Priok Port for container stevedoring activity and OJA also agreed to supply and operate stevedoring equipment and also to maintain the supporting facility including operator and mechanics for operating and maintaining the equipments to support stevedoring, *cargodoring*, *Lift On/Lift Off*, *trucking*, *receiving/delivery*, open and close the palka and shifting in accordance with the system and procedure applicable in Tanjung Priok Port.*

This agreement is valid since 5 June 2013, however, the period of BOT is valid for 15 (fifteen) years starting from the signing of the Minutes of Wharf Usage which stated that the completion of the additional floor of the dock floor height, the dock strengthening and depth of the pool dock alongside the wharf by 12 meters (Dock Work).

On 23 August 2024, OJA and Pelindo had agreed regarding the commencement period of the BOT agreement, which has been calculated from 22 September 2014. This agreement is based on the berita acara No. 410/BAKF/TS/IX/14 concerning the Initial Handover of the Work on the Enhancement and Strengthening of Berths 301-302 at Tanjung Priok Port.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Operasi bisnis (lanjutan)

1. Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri (lanjutan)

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/setiap box yang ditangani oleh OJA. Pelindo berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada pelanggan (*shipping line*) atas kegiatan-kegiatan tersebut yang telah dilakukan oleh OJA. Atas hasil penagihan tersebut, Pelindo akan memberikan kepada OJA sesuai dengan besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu sebagai berikut:

- Paket bongkar muat petikemas terdiri dari *stevedoring, cargodoring dan Lift On/Lift Off*: Pelindo mendapat 50%; OJA mendapat 50%.
- Kegiatan *Lift On/Lift Off* pada *receiving/delivery*: Pelindo mendapat 50%; OJA mendapat 50%.

2. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan *Plugging* dan *Monitoring* Peti Kemas *Reefer* di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok.

Berdasarkan Surat Perjanjian tentang Kerja Sama Pelayanan *Plugging* dan *Monitoring* Peti Kemas *Reefer* di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok No.HK.5661/4/10/C.TPK-11 dan No. 018B/SIR-DIR/OJA-JKT/III/II tanggal 7 Maret 2011, OJA dan Pelindo menyetujui untuk mengadakan kerja sama pelayanan *plugging* dan monitoring peti kemas *reefer* di lapangan penumpukan peti kemas Pelindo dengan fasilitas dan peralatan yang dimiliki oleh OJA. *Plugging reefer* peti kemas adalah pekerjaan pemberian arus listrik untuk peti kemas di lapangan penumpukan yang tersedia fasilitas *reefer*. *Monitoring reefer* peti kemas adalah pekerjaan mengawasi pemberian aliran listrik yang diperlukan setiap peti kemas.

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak sepakat dengan pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/setiap box yang ditangani oleh OJA. Pelindo berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada pelanggan (*shipping line*) atas kegiatan-kegiatan tersebut yang telah dilakukan oleh OJA. Atas hasil penagihan tersebut, Pelindo akan memberikan OJA sesuai dengan besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business operations (continued)

1. *Cooperation Agreement for International Containers Stevedoring Services (continued)*

Regarding this agreement, both parties agreed on the profit sharing scheme which is calculated from each container/each box handled by OJA. Pelindo obliged to bill the customer (shipping line) for those activities that have been performed by OJA. Regarding the result of the billing, Pelindo will provide OJA according to the percentage agreed by both parties as follows:

- *Container stevedoring package consisting of stevedoring, cargodoring and Lift On/Lift Off: Pelindo received 50%; OJA received 50%.*
- *Lift On/Lift Off operation on the receiving/delivery: Pelindo received 50%; OJA received 50%.*

2. *Agreement of Plugging Service and Reefer Container Monitoring in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port.*

Based on the Agreement of Cooperation of Plugging Service and Reefer Container Monitoring in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port No. HK.5661/4/10/C.TPK-11 and No. 018B/SIR-DIR/OJA-JKT/III/II dated 7 March 2011, OJA and Pelindo agreed to cooperate regarding plugging service and reefer container monitoring at Pelindo's container stacking field using the facility and equipment owned by OJA. Reefer container plugging is the work to give electric flow to container in the stacking field where the reefer facility is available. Reefer container monitoring is the work to supervise the supply of electric current that is needed for each container.

For this agreement, both parties agreed to a profit sharing scheme calculated from each container/each box handled by OJA. Pelindo obliged to bill the customer (shipping line) for those activities that have been performed by OJA. Regarding the result of the billing, Pelindo will provide OJA according to the percentage agreed percentage by both parties.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Operasi bisnis (lanjutan)

Business operations (continued)

2. Perjanjian Jasa Pelayanan *Plugging* dan *Monitoring* Peti Kemas *Reefer* di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok (lanjutan)

2. *Agreement of Plugging Service and Reefer Container Monitoring in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port* (continued)

Kerjasama ini diperpanjang setiap tahun. Perpanjangan terakhir dengan kontrak kerjasama No. KS.02/11/12/1/D222/D1/ITPK-23 dan No. 605A/OJA/BOD/XII/2023 pada tanggal 11 Desember 2023 dimana para pihak menyepakati besar skema pembagian keuntungan adalah OJA mendapat 70% sedangkan Pelindo mendapat 30%. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang menjadi 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

The agreement has been renewed annually. The latest renewal was made based on agreement No.KS.02/11/12/1/D222/D1/ITPK-23 and No.605A/OJA/BOD/XII/2023 dated 11 December 2023 which the parties agreed to a profit sharing scheme of 70% for OJA and 30% for Pelindo. The term of this agreement has been extended for 1 year starting from 1 January 2024 until 31 December 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan kontrak kerjasama OJA dengan Pelindo masih dalam proses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the OJA contract agreement with Pelindo is still in process.

3. Perjanjian Jasa Pelayanan *Behandle* Peti Kemas di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok

3. *Agreement of Service of Behandle Container in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port*

Berdasarkan Surat Perjanjian tentang Kerja Sama Pelayanan *Behandle* Peti Kemas di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.566/2/1/C.TPK-12 dan No. 002/SRT-DIR/OJA-JKT/II/12 tanggal 13 Februari 2012, OJA dan Pelindo menyetujui untuk mengadakan kerja sama pelayanan *behandle* peti kemas yaitu OJA menyediakan truk, fasilitas mekanik dan non mekanik serta pelaksanaan kegiatan *Lift On/Lift Off* dan *delivery*, sedangkan Pelindo menyediakan tenaga kerja bongkar muat dan lahan.

Based on an agreement of Service of Behandle Container in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port No. HK.566/2/1/C.TPK-12 and No. 002/SRT-DIR/OJA-JKT/II/12 dated 13 February 2012, OJA and Pelindo agreed to cooperate in service of behandle container wherein OJA provides truck, mechanic and non mechanic facility and the implementation of Lift On/Lift Off and delivery activity, while Pelindo provide stevedoring labor and lands.

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/setiap *box* yang ditangani oleh OJA sesuai besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu OJA mendapat 40% sedangkan Pelindo mendapat 60%.

For this agreement, both parties agreed on the profit sharing scheme which is calculated from each container/each box handled by OJA based on the agreed percentage by both parties which is 40% for OJA and 60% for Pelindo.

Kerjasama ini diperpanjang setiap tahun, perpanjangan terakhir dengan kontrak kerjasama No. KS.03/30/9/2/D22/D1/ITPK-24 dan No. 376/OJA/BOD/X/2024 pada tanggal 30 September 2024. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang menjadi 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2025.

The agreement have been renewed annually, the latest renewal was made based on agreement No. KS.03/30/9/2/D22/D1/ITPK-24 and No. 376/OJA/BOD/X/2024 dated 30 September 2024. The term of this agreement has been extended to 1 (one) year starting from 1 October 2024 until 30 September 2025.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Operasi bisnis (lanjutan)

Business operations (continued)

4. Perjanjian Penyediaan dan Operasi Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri yang Sandar di Dermaga 300-305

4. *Agreement of Supply and Operational of Container Stevedoring Overseas at Berth 300-305*

Berdasarkan Surat Perjanjian No. UM.3391/13/17/C.TPK-13 tanggal 1 April 2013 tentang Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri di Dermaga 300, 301, 302, 303, 304 dan 305 Pelabuhan Tanjung Priok, antara OJA, PT Tangguh Samudera Jaya ("TSJ") dan Pelindo, Pelindo menyetujui untuk melakukan kerja sama pengelolaan dan pengoperasian alat bongkar muat di Terminal 300, 301, 302, 303, 304 dan 305 Pelabuhan Tanjung Priok untuk kegiatan bongkar muat peti kemas dan OJA serta TSJ juga menyetujui untuk melakukan penyediaan dan pengoperasian alat bongkar muat serta fasilitas penunjangnya berikut operator dan mekanik untuk mengoperasikan guna mendukung kegiatan *stevedoring, cargodoring, Lift On/Lift Off, trucking, receiving/delivery*, buka tutup palka dan *shifting* sesuai sistem dan prosedur pelayanan yang berlaku di Pelabuhan Tanjung Priok.

Based on Agreement No. UM.3391/13/17/C.TPK-13 dated 1 April 2013 regarding Operation of Overseas Stevedoring in Terminal 300, 301, 302, 303, 304 and 305 Tanjung Priok Port, between OJA, PT Tangguh Samudera Jaya ("TSJ") and Pelindo, Pelindo agreed to collaborate the management and operation of stevedoring in Terminal 300, 301, 302, 303, 304 and 305 Tanjung Priok Port for container stevedoring activity and OJA with TSJ also agreed to supply and operate and also to maintain the supporting facility including operator and mechanics for operating and maintaining the equipment to support stevedoring, cargodoring, Lift On/Lift Off, trucking, receiving/delivery, open and close the hatch cover and shifting in accordance with the system and procedure applicable in Tanjung Priok Port.

Atas kerja sama ini, tiga pihak tersebut menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/setiap box yang ditangani oleh OJA dan TSJ. Pelindo berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada pelanggan (*shipping line*) atas kegiatan-kegiatan tersebut yang telah dilakukan oleh OJA dan TSJ. Atas hasil penagihan tersebut, Pelindo akan memberikan OJA dan TSJ sesuai dengan besaran persentase yang telah disepakati oleh ketiga belah pihak yaitu sebagai berikut:

Regarding this agreement, all parties agreed on the profit sharing scheme which is calculated from each container/each box handled by OJA and TSJ. Pelindo obliged to do billing to the customer (shipping line) for those activities that have been performed by OJA and TSJ. Regarding the result of the billing, Pelindo will provide OJA and TSJ according to the percentage agreed percentage by both parties according to the percentage agreed by both parties as follows:

- Paket bongkar muat peti kemas terdiri dari *stevedoring, cargodoring* dan *Lift On/Lift Off*: Pelindo mendapat 50%; OJA dan TSJ mendapat 50%.
- Kegiatan *Lift On/Lift Off* pada *receiving/delivery*: Pelindo mendapat 50%; OJA dan TSJ mendapat 50%.

- Container stevedoring package consisting of stevedoring, cargodoring and Lift on/Lift off: Pelindo received 50%; OJA and TSJ received 50%.
- Lift On/Lift Off operation on the receiving/delivery: Pelindo received 50%; OJA and TSJ received 50%.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Operasi bisnis (lanjutan)

5. Pada tanggal 11 Agustus 2024 OJA mengadakan perjanjian kerja sama dengan Mediterranean Shipping Company terkait pekerjaan *stevedoring*. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 September 2024 - 31 Agustus 2027.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business operations (continued)

5. On 11 August 2024, OJA entered into a cooperation agreement with Mediterranean Shipping Company regarding *stevedoring* work. This agreement will be effective from 1 September 2024 - 31 August 2027.

24. TRANSAKSI NON KAS

24. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pengalihan utang lain-lain pihak berelasi ke pihak ketiga	43,354,293	-	<i>Novation other payable from related party to third party</i>
Perolehan aset hak guna yang dikreditkan ke liabilitas sewa	47,145	15,477	<i>Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities</i>
Perolehan aset tetap yang dikreditkan ke beban masih harus dibayar	-	10,892	<i>Acquisition of fixed assets credited to accrued expenses</i>
Beban bunga yang dikreditkan ke utang sewa	675	2,718	<i>Interest expense credited to lease liabilities</i>

25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk terbit pada tanggal 15 April 2025.

25. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorised for issue on 15 April 2025.

26. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan prinsip kelangsungan usaha. Kondisi Grup pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Terdapat liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sebesar AS\$41.034.568; dan
- Mencatatkan defisiensi modal sebesar AS\$33.225.960 dan akumulasi kerugian sebesar AS\$65.186.353.

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

26. GOING CONCERN

The Group's consolidated financial statements have been prepared based on the going concern basis. The Group's conditions as at 31 December 2024 were as follows:

- *The Group's current liabilities exceeded its current assets by US\$41,034,568; and*
- *Recorded a capital deficiency of US\$33,225,960 and accumulated losses of US\$65,186,353.*

These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(SEBELUMNYA/PREVIOUSLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Menyikapi kondisi diatas, maka rencana Grup untuk memperbaiki kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan *volume* pendapatan dengan cara melakukan negosiasi aktif dengan pihak pelayaran terkait aktivitas pemuatan dan pembongkaran, mencari peluang untuk mendapatkan jadwal berlabuh tetap (*window contracts*) dengan beberapa pelayaran lainnya dan menyewakan alat, selama tidak mengganggu aktifitas operasional Grup. Dengan rencana ini, manajemen meyakini dapat memaksimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan pendapatan secara keseluruhan.
2. Mengelola biaya secara efisien melalui peningkatan efisiensi operasional dan meminimalkan biaya *overhead*.
3. Grup akan melakukan pemantauan dan evaluasi bulanan kinerja Grup.

Selain hal itu, Grup telah memperoleh surat dukungan keuangan dari SKI sebagai pemegang saham Perusahaan yang menegaskan komitmen pemegang saham untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup setidaknya selama satu tahun sejak tanggal terbitnya laporan keuangan agar Grup dapat menyelesaikan kewajibannya saat jatuh tempo dalam rangka kegiatan usaha normal.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana-rencana tersebut dapat dilaksanakan pada tahun 2025 dan 2026 sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan kebutuhan operasional Grup, sehingga Grup akan tetap dapat melangsungkan kegiatan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha Grup dan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian.

26. GOING CONCERN (continued)

In response to the above condition, the Company's action plans to address the condition are as follows:

1. *Increase revenue volume by actively negotiating with shipping companies regarding loading and unloading activities, seeking opportunities to secure fixed berth schedules (window contracts) with several other shipping companies, and renting out equipment, as long as it does not interfere with the Group's operational activities. With this plan, the management believes it can maximise operational efficiency and increase overall revenue.*
2. *Manage cost efficiency through improving operational efficiency and minimising overhead cost.*
3. *The Group will perform monthly monitoring and evaluation of the Group's performance.*

In addition, the Group has obtained letters of financial support from SKI as the Company's shareholders which confirm the shareholders' commitment to provide financial support to the Group for at least one year from the issuance date of the financial statements so that the Group can settle its obligations when they fall due during normal business activities.

Management believes that the aforementioned plans can be implemented in 2025 and 2026 to meet the Group's short-term obligations and operational needs, so the Group will continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the Group continuing as a going concern and do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties.